



PERTUKARAN PELAJAR

8 Siswa Kutai Barat Belajar di Jogja

JOGJA—Program pertukaran pelajar dan guru terus digalakkan. Selain bertujuan untuk berbagi pengalaman, program tersebut juga menjadi ajang pengenalan masing-masing budaya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengatakan, pihaknya menerima pertukaran delapan pelajar dan delapan guru dari Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Utara. Mereka akan mengikuti proses belajar mengajar di delapan SMA di Jogja, yaitu SMAN 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8 dan SMAN 9 Jogja selama satu bulan mulai Selasa (17/9).

“Seluruh siswa dan guru tersebut disebar di delapan sekolah berbeda. Masing-masing sekolah memiliki keunggulan sehingga para guru dan siswa dari Kutai Barat nantinya dapat saling berbagi pengalaman,” ungkap Edy di Dinas Pendidikan Jogja.

Ditambahkan Edy, program pertukaran pelajar seperti itu akan sering dilakukan. Dinas, sambungnya, pada Oktober mendatang akan mengirimkan puluhan siswa ke Pekanbaru dan Kampar Provinsi Riau. “Yang penting ialah saling bertukar dalam hal kebudayaan masing-masing,” tandasnya.

Kepala Dinas Pendidikan

Kutai Barat Ayonius mengatakan, pengiriman guru dan siswa ke Jogja bertujuan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pasalnya, Kutai Barat baru berdiri 13 tahun setelah pemekaran. Dia berharap, baik siswa maupun para guru yang dikirim dapat termotivasi untuk mengembangkan pendidikan di wilayahnya setelah pulang.

“Peningkatan SDM sedang kami utamakan, khususnya di dunia pendidikan. Kami berharap, pengalaman mereka belajar atau mengajar di Jogja dapat diterapkan di daerah kami. Sebagian besar guru yang dikirim merupakan

kepala sekolah,” jelas dia.

Menurut Ayonius, luas teritorial Kutai Barat hampir sama luas dengan Jawa Barat. Namun, jumlah penduduknya masih sedikit. Termasuk, ketersediaan jumlah guru yang menurutnya jauh dari ideal. Tahun ini, misalnya, hanya ada 73 guru baru yang diangkat.

Padahal, jumlah SMP Negeri mencapai 60 unit dan SMA/SMK Negeri 30 unit. “Sebenarnya, fasilitas sekolah di wilayah kami sudah lengkap dan dana melimpah. Namun, bila SDM masih rendah dan kurang optimal,” tutupnya. (Abdul Hamied Razak)



Kepala Disdik Jogja Edy Heri Suasana menerima secara simbolis program pertukaran siswa dan guru dari Kepala Disdik Kutai Barat Ayonius di Disdik Jogja, Selasa (17/9).

Harian Jogja/Abdul Hamied Razak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005